MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 9 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh :

RIZAL

NIM F1102201010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 9 PONTIANAK

SKRIPSI

RIZAL
F1102201010

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Mimi Haetami, M. Pd
NIP. 197505222008011007

Pembimbing Pendamping

Fitriana Puspa Hidasari, M.Or
NIP. 199004262015042003

Disahkan
Dekan FKIP Universitas TanjungPura

Dr. Ahmad Yani T., M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 22 Januari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 9 PONTIANAK
SKRIPSI

RIZAL
F1102201010

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama	**Pembimbing Kedua**
Mimi Haetami, M. Pd	**Fitriana Puspa Hidasari, M.Or**
NIP. 197505222008011007	**NIP. 199004262015042003**
Penguji Utama	**Penguji Kedua**
M. Fachrurrozi Bafadal, M. Pd	**Rizki Hazazi Ali, S.Si. M. Pd**
NIP. 199002012019031017	**NIP. 199410162022031012**

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Mimi Haetami, M. Pd
NIP. 197505222008011007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RIZAL

NIM : F1102201010

Jurusan/ Prodi : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skrips/tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 13 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



RIZAL

NIM. F1102201010

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak. Futsal merupakan olahraga yang populer di kalangan remaja, termasuk di Pontianak, dan menjadi salah satu ekstrakurikuler yang menarik minat siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dan dianalisis berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 37% siswa memiliki motivasi intrinsik tinggi, sedangkan 42% siswa memiliki motivasi ekstrinsik tinggi. Motivasi intrinsik paling dipengaruhi oleh keyakinan siswa, sedangkan kemungkinan untuk sukses memiliki pengaruh paling rendah. Di sisi lain, pada motivasi ekstrinsik, dukungan keluarga menjadi faktor yang paling berpengaruh, sementara pengaruh teman berada pada tingkat terendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak berperan penting dalam mendorong motivasi berprestasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan program latihan dan dukungan lingkungan, baik dari keluarga maupun teman, diharapkan dapat terus mendukung perkembangan potensi siswa dalam olahraga futsal.

Kata Kunci: motivasi berprestasi, ekstrakurikuler futsal, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmatnya proposal seminar ini bisa terselesaikan sesuai prioritas yang telah di tentukan penulis. proposal penelitian ini mengangkat topik tentang "motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak **".**Proposal penelitian ini di buat dalam rangka penyelesaian tugas akhir masa studi untuk menyandang gelar pada sarjana pada gelar studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura pontianak.

Dalam penulisan proposal penelitian ini tentunya tidak dari terlepas dukungan pembimbing, oleh karena itu penulis mengucap beterimakasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Dr. Ahmad Yani T,M.Pdi Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakasanakan studi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Mimi Hatami M.Pd, selaku ketua jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan pembimbing utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan bimbingan untuk melaksanakan studi di Jurusan Ilmu Keolahragaan Program Pendidikan Jasmni.
3. Andika Triansyah, M.Or, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Fitriana Puspa Hidasari, M.Or, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan masukan, saran-saran serta mengoreksi selama proses penulisan proposal penelitian ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta semua staf dan pegawai/karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberi ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan serta membantu dalam bidang adminstrasi.

6. Ibunda Fatimah yang selalu memberikan saya motivasi selama proses perkuliahan dan memanjatkan doa agar lancar dalam menyelsaikan studi untuk anak tercinta
7. Sahabatku Roif Raihan Daffa berserta teman-teman angkatan 2020 program studi pendidikan jasmani yang telah memberikan dukungan berupa motivasi, tenaga dan pikiran dalam menyelsaikan penulisan proposal penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyelsaian proposal penelitian ini.

Semoga segala kebaikan, dukungan dan Doa semua pihak mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan penulis proposal penelitian bagi pembaca agar dapat bermanfaat dan memberikan pandangan, oleh karena itu masukan dan kritikan yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata penulis ucapkanterimakasih, semoga bermanfaat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGHANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Rumusan Masalah **6**
C. Tujuan Penelitian **6**
D. Manfaat Penelitian **7**
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional **7**
BAB II **9**
KAJIAN PUSTAKA **9**
A. Kajian Teori **9**
1. Hakikat Motivasi 9
2. Prestasi Olahraga Futsal 10
3. Hakikat Ekstrakurikuler 12
BAB III **14**
METODE PENELITIAN **14**
A. Jenis Penelitian **14**
1. Metode penelitian 14
2. Bentuk Penelitian 15
B. Tempat dan Waktu Penelitian **15**
C. Populasi dan Sampel Penelitian 15
1. Populasi 15
2. Sampel 15
D. Teknik Pengumpulan Data **16**
E. Instrumen Penelitian **16**
F. Analisis Data **19**
BAB IV **21**

HASIL DAN PEMBAHASAN **21**
A. Hasil **21**
1. Faktor Instrinsik 23
2. Faktor Ekstrinsik 24
B. PEMBAHASAN **26**
BAB V **31**
KESIMPULAN DAN SARAN **31**
A. Kesimpulan **31**
B. Saran **31**
DAFTAR PUSTAKA **33**
LAMPIRAN **37**
Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing **38**
Lampiran 2 Surat Izin Riset **39**
Lampiran 3 Surat Tugas **40**
Lampiran 4 Surat Balasan Riset **41**
Lampiran 5 Angket Motivasi **42**
Lampiran 6 Hasil **44**
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi **49**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert……17

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian……18

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penelitian……18

Tabel 3.4 Penelitian Acuan Patokan (PAN) ……..20

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Motivasi …….21

Tabel 4.2 Frekuensi Motivasi Berprestasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal …….22

Tabel 4.3 Statistik deskriftif motivasi intrinsik ……23

Tabel 4.4 Frekuensi Motivasi Intrinsik Berprestasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal ……..23

Tabel 4.5 Statistik deskriftif motivasi ekstrinsik …….25

Tabel 4.6 Frekuensi Motivasi Intrinsik Berprestasi dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal …….25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Motivasi Berprestasi Ekstrakurikuler Futsal ……22

Gambar 4.2 Diagram Batang Motivasi Intrinsik Berprestasi Ekstrakurikuler Futsal …….24

Gambar 4.3 Diagram Batang Motivasi Ekstrinsik Berprestasi Ekstrakurikuler Futsal……..25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah jenis sepak bola dalam ruangan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing masing beranggota lima orang. Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan mani pulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti pemain sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal batasi garis, bukan net atau papan.

Olahraga Futsal, dewasa ini merupakan olahraga yang sedang digemari oleh semua kalangan dan tidak mengenal gender. Olahraga futsal pertama kali dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Olahraga futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan masing-masing 5 orang pemain di dalam lapangan. Tujuan dari olahraga futsal adalah mencetak gol atau memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Lapangan untuk olahraga futsal memiliki ukuran sekitar panjang 25 meter – 42 meter x lebar 15 meter–25 meter.

Olahraga Futsal mempunyai karakteristik permainan yang sangat cepat dan dinamis yang menuntut pemain untuk bergerak cepat dan dinamis di lapangan. Pada tahun 2002, futsal begitu popular di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota- kota besar. Sebagai contoh banyak pencinta olah raga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruangan terbuka di bawah jembatan.

Terbatasnya lapangan itulah yang mendorong futsal sebagai alternative untuk menyalurkan hobi berolahraga. Permainan futsal merupakan permainan olah raga beregu yang membutuhkan kerjasama tim dalam sebuah regu. Permainan futsal selain membutuhkan keterlibatan kerja sama antar individu dalam sebuah tim, permainan ini merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Dalam permainan futsal terlibat beberapa unsur penguasaan keterampilan diantaranya keterampilan teknik, pemahaman taktik, kebugaran jasmani, dan mental.

Beberapa tahun yang lalu futsal masih dipandang sebagai olah raga untuk hiburan semata. Masyarakat yang menyewa lapangan kemudian bermain futsal setelah itu pulang. Namun saat ini olahraga futsal menjadi sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sudah banyak turnamen futsal yang di selenggarakan di Kalimantan Barat khususnya kota Pontianak dari tingkat SMP hingga mahasiswa. Dari beberapa turnamen yang saya lihat terbukti turnamen futsal antar SMA yang cukup populer di kota Pontianak, karena even antar SMA sangat menarik perhatian supporter tim sekolah yang bertanding. Para supporter yang hadir berangkat bersama menuju GOR dan memadati bangku penonton serta meneriakan yel -yel dukungan kepada tim sekolah yang di dukung. Olahraga futsal mengalami perkembangan yang sangat pesat, tidak hanya di sekolah-sekolah namun sampai perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai tim-tim futsal yang dibentuk dan beranggotakan mahasiswa kampus setempat. Tim tersebut dibentuk mahasiswa dengan latar belakang yang sama, dan membentuk komunitas futsal tersebut untuk menyalurkan hobi, memanfaatkan

waktu luang, untuk sekedar mencari kesenangan tetapi ada yang ingin berprestasi. PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) dan BFN (Badan Futsal Nasional) cukup serius membina futsal di Indonesia. Ini terlihat dari rutinnya IFL (Indonesia Futsal League) diputar setiap tahunnya. Di luar IFL pun, PSSI pengcap sebagai pengurus cabang juga mengadakan kejuaraan-kejuaraan resmi yang dibawahi langsung oleh mereka. Hal ini tentu baik untuk perkembangan Futsal di Indonesia. Masuknya Futsal sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olympic Games, Sea Games, PON (Pekan Olahraga Nasional) atau Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) membuat perkembangan futsal semakin baik di Indonesia.

Futsal telah menjadi olahraga yang sangat populer di kalangan remaja, termasuk di Pontianak. Dengan populernya futsal di kalangan siswa, ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam olahraga ini. Pontianak dan sekitarnya dikenal memiliki tingkat kompetisi yang cukup tinggi dalam futsal, baik di tingkat sekolah maupun di luar sekolah. Tingginya tingkat kompetisi ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk terus meningkatkan keterampilan dan prestasi mereka dalam ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak juga dapat menjadi platform untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat olahraga siswa. Dengan adanya kesempatan untuk berlatih dan berkompetisi secara teratur, siswa memiliki peluang lebih besar untuk mengasah keterampilan mereka dan mencapai prestasi di tingkat lokal maupun nasional.

Menurut (Laka, B. M., Burdam, J., 2020) menjelaskan bahwa Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Kurangnya Motivasi Internal membuat siswa mungkin mengalami kurangnya motivasi internal untuk berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler futsal. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakpercayaan diri, kurangnya minat yang mendalam dalam olahraga tersebut, atau kebingungan tentang manfaat yang dapat diperoleh dari berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Pada dasarnya seorang pemain futsal dilihat bukan sisi jasmani saja, melainkan juga faktor psikis pemain. Hal ini membuktikan adanya hubungan timbal balik psikis-fisik. Bila aspek psikis terganggu maka fungsi fisik juga ikut terganggu yang kemudian akan mengganggu keterampilan motorik. Faktor psikis banyak diremehkan oleh seorang atlet atau bahkan pelatih futsal.

Menurut peneliti, faktor ini justru kunci dari keberhasilan tim. Pemain harus mempunyai psikis yang stabil. Maksudnya ialah dia harus dapat mengalahkan segala tekanan non-teknis yang datang kepada dirinya. Hal ini ditujukan untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya. Banyak ahli olahraga berpendapat bahwa tingkat pencapaian prestasi puncak sangat ditentukan oleh kematangan dan ketangguhan mental atlet dalam mengatasi berbagai kesulitan selama bertanding. Salah satu aspek kematangan mental ditentukan oleh tingkat kematangan emosi. Banyak atlet yang tidak sukses mewujudkan kemampuan optimalnya hanya karena rasa cema dan takut gagal yang berlebihan.

Dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya seseorang memerlukan suatu dorongan untuk mencapai tujuan yang telah di cita-citakan sebelumnya.

Dorongan tersebut merupakan suatu motivasi, motivasi merupakan unsur yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai mengandung arti “to move” berartikan menggerakan atau mendorong untuk bergerak. Istilah lain dari motivasi adalah motif, motif yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang. Dalam prosesnya motif pada seseorang tidak dapat diamati ataupun dilihat secara langsung, namun bisa dapat dilihat dari tingkahlakunya serta dorongan, rangsangan, pembangkit tenaga sesuatu tingkah laku seseorang dalam menjalankan aktivitasnya. Motivasi merupakan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Dalam menumbuhkan suatu motivasi dalam diri seseorang terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu yang pertama faktor intern (dari dalam diri sesorang) dan yang kedua faktor ekstren (dari luar diri) futsal yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran dan merupakan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau

berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Dari paparan permasalahan di atas peneliti memilih judul "Motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Pontianak".Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa dalam megikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Ponianak.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian latar belakang yang di kemukakan maka penelitian mengangkat sebuah masalah penelitian mengenai "Motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak".

1. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak? Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tentu tidak lepas dari masalah yang diajukan, adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui meningkatnya "Motivasi

berprestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak".

1. Untuk mengetahui apakah ada peran terhadap motivasi prestasi futsal
2. Untuk mengetahui bagaiman cara meningkatkan nya
3. Untuk mengetahui apakah terdapat motivasi berpretasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penetian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian yang selanjutnya.
   b. Menambah wawasan mengenai keadaan tingkat Motivasi berprestasi siswa dalam megikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 9 Ponianak
2. Manfaat praktis
   a. Bagi pelatih dapat mengetahui keadaan tingkat Motivasi berprestasi dalam mengikuti ekskurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak sehingga lebih siap dalam penyusun program – program latihan mental untuk meningkat motivasi pemain.
   b. Bagi pemain supaya mengetahui tingkat yang dimiliki nya.

D. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang tercakup pada penelitian ini berupa variabel-variabel penelitian, tempat pelakasanaan dalam hal Motivasi berprestasi dalam

mengikuti ekskurikuler futsal di SMA Negeri 9 Pontianak

2. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini melibatkan variabel, dimana dua pariabel menjadi bagaian dasar penelitian dari Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah dimana setiap atlet dimana setiap atlet mempunyai faktor pendukung untuk meraih prestasi melalui motivasi dalam latihan futsal